

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu universitas yang mulai menerapkan gerakan *health promoting university* adalah Universitas Gadjah Mada, tepatnya di FK-KMK melalui kantin sehat dengan *food traffic light system*. Dalam penggunaan kantin sehat dengan *food traffic light system* melibatkan penjamah makanan sebagai pengguna media tersebut pada dagangan yang dihidangkan. Oleh karena itu, literasi kesehatan dan pengetahuan penjamah makanan tentang *food traffic light system* dibutuhkan dalam mendukung gerakan HPU dengan kantin sehat dan meningkatkan kesehatan melalui makanan sehat.

Tujuan: Meningkatkan literasi kesehatan dan pengetahuan pada penjamah makanan tentang *food traffic light system* di kantin FK-KMK UGM.

Metode: Penelitian menggunakan metode kuantitatif, yaitu *quasi experiment* desain *one group pre test* dan *post test* pada penjamah makanan ($n = 18$ responden). Pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan sebelum dan setelah pelatihan. Pengumpulan data melalui wawancara digunakan sebagai data pendukung kuantitatif.

Hasil: Terdapat peningkatan literasi kesehatan setelah dilakukan pelatihan, tetapi secara statistik tidak signifikan karena hasil *p-value* $> 0,05$, yaitu 0,39. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kesadaran penjamah makanan dalam mengakses informasi masih rendah. Terdapat peningkatan pengetahuan pada penjamah makanan setelah pelatihan dan terdapat perbedaan bermakna dengan hasil *p-value* sebesar 0,04 ($p < 0,05$). Berdasarkan wawancara, terdapat peningkatan pengetahuan pada penjamah makanan, namun dari peningkatan tersebut terdapat penjamah makanan yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan.

Kesimpulan: Peningkatan literasi kesehatan dan pengetahuan pada penjamah makanan dapat dilakukan melalui intervensi pelatihan. Namun, dari hasil wawancara, kesadaran mengakses informasi masih rendah dan terdapat pengetahuan yang tidak mengalami peningkatan yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Kata kunci: *health promoting university*, *food traffic light system*, literasi kesehatan, pengetahuan

ABSTRACT

Background: One of the university that has start to implement health promotion university (HPU) is Universitas Gadjah Mada in the Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing (FK-KMK), through healthy canteens with food traffic light system. The use of healthy canteens with food traffic light system involves food handlers as media users on their merchandise. Therefore, increasing the health literacy and knowledge of food handlers about food traffic lights is needed to support HPU through healthy canteens and improve health through healthy food.

Objective: To increase the health literacy and knowledge of food handlers about the food traffic light system the canteen of FK-KMK UGM.

Method: This is qualitative study, with quasi-experimental design of one group pre-test and post-test of food handlers (n = 18 respondents). Data was collected by questionnaires which was distributed before and after training and interview was also conducted to qualitative data support.

Results: There was an increase in health literacy after training, but it was not statistically significant because the results of the p-value > 0.05, which was 0.39. The interview results showed that awareness in accessing information was still low in food handlers. There was increasing in knowledge of food handlers after training and there was a p-value that was statistically significant 0.04 (p < 0.05). Based of interviews, there was an increase in knowledge of food handlers, but still there were food handlers who did not experience increased knowledge.

Conclusion: Increased health literacy and knowledge of food handlers can be done through training. However, from the results of interviews, the awareness of accessing information was still low and there was the knowledge that did not improve which can be caused by several factors.

Keywords: health promoting university, food traffic light system, health literacy, knowledge